

---

## PEMBUATAN IDENTITAS VISUAL WISATA AGRO LEMBAH KECUBUNG DESA PENANGGUNGAN TRAWAS MOJOKERTO

### *CREATING A VISUAL IDENTITY FOR THE WISATA AGRO LEMBAH KECUBUNG PENANGGUNGAN TRAWAS MOJOKERTO*

**Daffana Syahrul Ahsani<sup>1\*</sup>, Diana Aqidatun Nisa<sup>1</sup>**

<sup>1)</sup> Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Arsitektur dan Desain,  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

**\*Email korespondensi:** [daffana1506@gmail.com](mailto:daffana1506@gmail.com)

#### **Abstract**

*Penanggungan Village is an area that has quite good potential in the tourism sector due to geographical location that in the highlands and has beautiful scenery view. Penanggungan village is famous as Brenjok organic village and Wisata Agro Lembah Kecubung as a tourism icon. Wisata Agro Lembah Kecubung is just been formed and does not have strong branding so it has unable to attract lots of tourists, as a tourist village it is very important to have a branding so that could attracts more tourists, for this reason a visual identity is needed as a design guide to make brand identity so that it attracts more tourists to visit, The visual identity designed is in a form of Brand Guide which includes logo design, supergraphics, mascots and merchandise.*

**Keywords:** *Visual Identity, Tourism, Penanggungan Village*

#### **Abstrak**

Desa Penanggungan merupakan wilayah yang memiliki potensi di bidang wisata yang cukup baik karena letak geografis yang berada di dataran tinggi memiliki pesona alam yang indah, desa Penanggungan terkenal dengan julukan Kampung organik Brenjok dan Wisata Agro Lemah Kecubung sebagai icon desa wisata, Lembah kecubung merupakan objek wisata yang baru terbentuk dan belum memiliki branding yang kuat sehingga belum mampu menarik banyak wisatawan, sebagai desa wisata sangat penting membentuk branding desa wisata agar menarik banyak wisatawan, untuk itu diperlukana identitas visual sebagai pedoman pembuatan desain untuk membentuk branding sehingga menarik lebih banyak wisatawan untuk berkunjung, Identitas visual yang dirancang berupa bentuk Grafis Standar Manual yang meliputi desain logo, Supergrafis, maskot, dan merchandise.

**Kata kunci:** Identitas Visual, Wisata, Desa Penanggungan



Copyright © 2023 **Daffana Syahrul Ahsani, Diana Aqidatun Nisa**

## PENDAHULUAN

Desa Penanggungan merupakan desa wisata yang berada di Kecamatan Trawas, kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, yang juga terkenal dengan julukan kampung organik Brenjonk dan memiliki icon wisata berupa Wisata Agro Lembah Kecubung, Desa Penanggungan terletak di dataran tinggi pada lereng Gunung Welirang dan diapit oleh Gunung Penanggungan sehingga memiliki pesona alam yang berpotensi menarik wisatawan.

potensi wisata yang dimiliki Desa Penanggungan dimanfaatkan oleh warga sekitar untuk meningkatkan perekonomian dengan membangun UMKM yang bergerak pada pengolahan berbagai bahan makanan, dan warung kopi yang banyak didirikan di sekitar area persawahan milik warga desa yang dinamakan Kuliner Sawah (KUWAH), sehingga menarik banyak wisatawan untuk sekedar jalan jalan menikmati pemandangan dan merasakan berbagai olahan produk UMKM warga Desa Penanggungan.

Pemerintah Desa Penanggungan membangun objek wisata yang dikelola oleh pemerintah desa yang bernama Wisata Agro Lembah Kecubung yang merupakan wisata agro yang memanfaatkan potensi alam dan pertanian di Desa Penanggungan, disini wisatawan dapat melakukan berbagai kegiatan seperti petik sayur, terapi ikan, berkebun, dan wisata kuliner, namun Wisata Agro Lembah Kecubung belum dapat menarik banyak wisatawan untuk berkunjung dikarenakan masih baru saja terbentuk dan belum memiliki branding yang kuat, untuk itu diperlukannya identitas visual sebagai pendorong terbentuknya branding wisata agar dapat dilakukannya promosi yang efektif sehingga dapat menarik lebih banyak wisatawan untuk berkunjung, identitas visual yang dirancang berupa logo untuk wisata dan berbagai desain turunannya seperti supergrafis, maskot, media sosial, merchandise, dan lain sebagainya yang telah disusun ke dalam sebuah Buku Grafis Standar Manual sebagai pedoman desain.

## METODE

Pembuatan identitas visual Wisata Agro Lembah Kecubung dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya:

1. **Persiapan**  
Pada tahap persiapan penulis dan tim melakukan survey ke lokasi untuk mengetahui permasalahan dan kondisi yang ada di tempat wisata, survey dilakukan bersama tim bina desa dengan melakukan wawancara bersama pihak pengelola dan observasi langsung area wisata.
2. **Pengumpulan data**  
Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung dengan pihak pengelola wisata dan mendapat hasil mengenai visi misi yang dibangun wisata, harapan kedepan wisata, dan konsep yang dibangun oleh wisata, selain itu tim bina desa juga melakukan observasi langsung ke area wisata dan mendapat data berupa kondisi wisata seperti areal wisata yang dikelilingi persawahan terasering, terdapat banyak wahana yang terdapat pada area wisata, area wisata yang ditanami bunga refugia, konsep bangunan yang bertema alami dengan menggunakan bambu, dan pembangunan wisata yang mengedepankan kelestarian alam.
3. **Brainstorming**  
Tahapan brainstorming dilakukan untuk mendapat ide yang sesuai dengan tema wisata, pada tahap ini tim bina desa menghasilkan 5 alternatif logo yang akan dijadikan referensi desain turunan, dari ke 5 alternatif logo yang dihasilkan akan di asistensikan kepada pihak pengelola untuk menentukan desain yang akan dijadikan identitas visual wisata.
4. **Ideasi**  
Pada tahap ini telah terpilih 1 alternatif desain logo yang akan dijadikan identitas visual, desain yang terpilih adalah icon tomat dengan inisial L dan K pada tengah logo, dan di lingkari oleh padi pada bagian tepi gambar tomat, filosofi yang diambil pada logo ini adalah ketahanan pangan dengan simbol tomat dan padi, dan menggunakan warna merah, konsep yang diambil untuk logo ini adalah bertema pertanian dan *back to nature*, proses perencanaan dilakukan secara digital menggunakan Adobe Illustrator pada device Laptop.
5. **Implementasi Hasil desain**  
Implementasi hasil desain identitas visual Wisata Agro Lembah Kecubung diterapkan pada beberapa media seperti kaos, ID card, lanyard, poster, desain media sosial, merchandise, dan *stationery*, implementasi

hasil desain diserahkan kepada pihak pengelola wisata pada akhir kegiatan Bina Desa Trawas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Perancangan Identitas Visual

Proses perancangan diawali dengan wawancara dengan Pak Slamet selaku ketua pengelola wisata, wawancara dilakukan di Resto Lembah Kecubung, proses wawancara dilakukan bersama tim Bina Desa Trawas DKV UPN Veteran Jawa Timur, Hasil dari wawancara mendapat hasil berupa informasi mengenai visi & misi, dan juga gambaran kedepan Wisata Agro Lembah Kecubung, visi dari wisata Agro lembah Kecubung adalah terwujudnya masyarakat desa mandiri, sumber daya manusia profesional yang berkarakter, dan lingkungan hidup yang sehat, Wisata Agro Lembah Kecubung juga memiliki target pasar pada masyarakat umum, pelajar, dan mahasiswa .



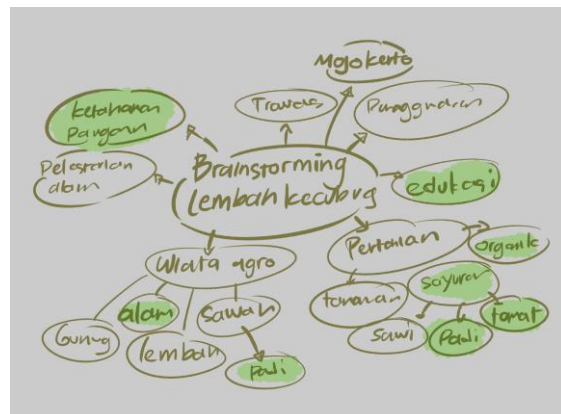
Gambar 1. Kegiatan Wawancara

Observasi dilakukan setelah proses wawancara dengan pihak pengelola, hasil dari observasi adalah mendapat informasi mengenai kondisi bahwa terdapat berbagai wahana dan fasilitas yang ada di wisata, wahana yang ada meliputi Resto, Kolam ikan, Terapi ikan, dan Kebun sayur organik, area Wisata berada di wilayah lembah yang dikelilingi persawahan terasering, di sekeliling area wisata banyak ditanami bunga refugia sebagai dekorasi dan menjadi icon wisata.

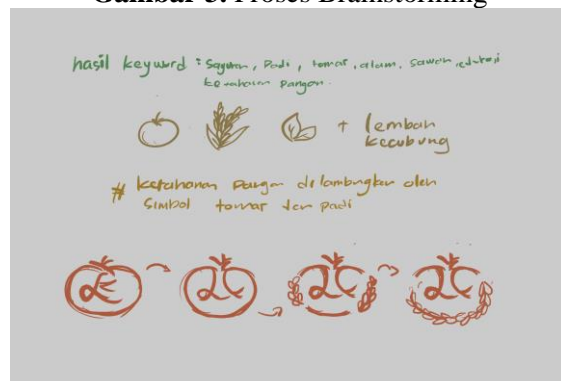


Gambar 2. Kegiatan Observasi

Data hasil wawancara dan observasi digunakan dalam proses brainstorming untuk menemukan ide yang akan digunakan dalam perancangan identitas visual, hasil dari brainstorming menghasilkan identitas visual berupa logo wisata dan supergrafis untuk desain turunan lainnya, logo wisata berupa icon buah tomat dari hasil deformasi bentuk tomat yang masih terdapat tangkai daun di bagian atasnya dengan inisial nama wisata di tengah icon dan bentuk padi yang melingkar pada bagian kanan ke kiri dari logo, filosofi yang diambil pada logo ini adalah ketahanan pangan dan pertanian, sehingga banyak menggunakan simbol tumbuhan seperti tomat dan padi



Gambar 3. Proses Brainstorming



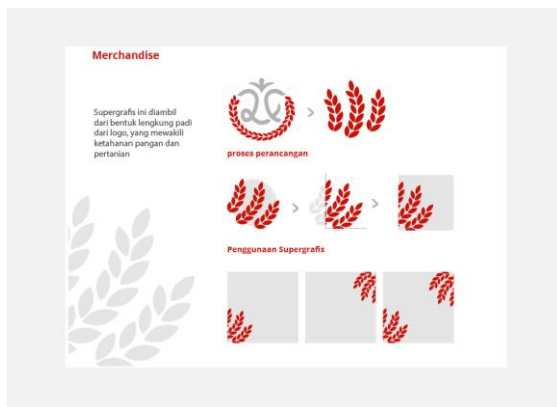
Gambar 4. sketsa dasar dari hasil brainstorming



Gambar 5. Proses Perancangan Logo



Gambar 6. Desain final logo



Gambar 7. Desain Supergrafis

## 2. Implementasi Media

Hasil dari perancangan identitas visual selanjutnya diimplementasikan ke berbagai media untuk membantu branding dari wisata, beberapa hasil penerapan identitas visual antara lain pada Id card, lanyard, media sosial, poster edukasi, stationery dan merchandise, hasil dari implementasi selanjutnya diserahkan kepada pihak pengelola wisata agar dapat bermanfaat dan membantu branding wisata ke depannya.



Gambar 8. Implementasi Identitas Visual pada Stationery



Gambar 9. Implementasi Identitas Visual pada Totebag



Gambar 10. Implementasi Identitas Visual pada Merchandise



Gambar 11. Implementasi Identitas Visual pada ID Card dan Lanyard

## KESIMPULAN

Dari hasil serangkaian proses desain hingga implementasi desain yang telah dilakukan oleh tim Bina Desa Trawas DKV UPN "Veteran" Jawa Timur dapat disimpulkan bahwa perancangan identitas visual untuk Wisata Agro Lembah Kecubung berjalan sesuai dengan hasil yang diharapkan, dengan melakukan berbagai tahapan selama perancangan, desain akhir yang dihasilkan oleh tim bina desa mendapat apresiasi yang baik dari pihak pengelola wisata, harapan kedepan adalah semoga hasil desain yang diberikan tim bina desa dapat membantu pihak pengelola dalam mengembangkan Wisata Agro Lembah

Kecubung, baik dalam bentuk promosi maupun turunan desain lainnya.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih oleh tim bina Desa Trawas kami ungkapkan kepada Bapak Slamet sebagai Ketua Pengelola Wisata Agro Lembah Kecubung, yang banyak membantu dan memberi masukan serta arahan kepada tim bina desa dalam mengerjakan program kerja identitas visual Wisata Agro Lembah Kecubung, Kepada seluruh anggota Bina Desa Trawas, dan semua pihak yang membantu kelancaran berjalannya Program PKKMB Bina Desa Trawas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Rahayu, K. P., & Utami, W. S. (2018). Pengembangan Potensi Wisata Edukasi di Kawasan Wisata Trawas Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 5(7).
- Yusantiar, R., & Soewardikoen, D. W. (2018). Perancangan Identitas Visual untuk Promosi Pariwisata Kabupaten Rembang. *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 4(02), 207-220.
- Zakaria, F., & Suprihardjo, R. (2014). Konsep pengembangan kawasan desa wisata di desa bandungan kecamatan pakong kabupaten pamekasan. *Jurnal teknik ITS*, 3(2), C245-C249.